

# Sejumlah Destinasi Wisata di Sleman Padat Dikunjungi Wisatawan



[Realitarakyat.com](https://realitarakyat.com) – Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta mencatat selama libur Lebaran hingga hari ke tiga jalur-jalur jalan menuju destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sleman cukup lancar meskipun dalam kondisi yang padat.

“Sejumlah jalur jalan menuju destinasi wisata di Sleman memang terjadi kepadatan kendaraan, namun masih cukup lancar,” kata Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman Arip Pramana di Sleman, Jumat (6/5).

Menurut dia, secara umum jalur-jalur wisata seperti kawasan wisata Tebing Breksi-Candi Ijo-Obelix Hills di kawasan perbukitan Prambanan atau daerah Sleman Timur meski kendaraan wisatawan cukup padat namun masih lancar.

“Sedangkan jalur wisata menuju destinasi wisata Watu Purbo- Kaliurang- Kaliadem di daerah Sleman utara juga terpantau lancar,” katanya.

Kemudian jalur menuju destinasi wisata Studio Alam Gamplong-Kampung Nglarang Godean (kuliner dan rafting/kano)-Watu Jagal daerah Sleman barat, rata-rata padat lancar.

“Secara umum peningkatan kepadatan lalu lintas sekitar 30 sampai dengan 60 persen dibandingkan hari biasa,” katanya.

Arip mengatakan, arus masuk kendaraan di DIY mengalami puncaknya pada Rabu 4 Mei 2022 yang mencapai 107.085 kendaraan dan kendaraan keluar sebanyak 88.431 kendaraan.

“Pada Kamis (5/5) jumlah kendaraan masuk sebanyak 76.233 mengalami penurunan dengan jumlah kendaraan keluar 64.352 kendaraan,” katanya.

Ia mengatakan, dengan demikian jumlah kendaraan yang masuk dan keluar di DIY berdasar pemantauan dalam tiga hari ini, masih tinggi jumlah kendaraan yang masuk.

“Manajemen lalu lintas kami terapkan untuk mengantisipasi kemacetan lalu lintas pada ruas-ruas jalan strategis, termasuk jalur-jalur menuju objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan,” katanya.

Arip menambahkan, pada wilayah Sleman barat, utara dan timur pihaknya sudah menyiapkan penunjuk-penunjuk arah melalui jalan-jalan alternatif untuk

mengurangi kepadatan ruas-ruas jalan utama.

“Upaya ini untuk memberikan kenyamanan bagi para pelaku perjalanan jika ingin singgah ke objek wisata di sekitar ruas jalan yang dilalui,” katanya.